

**UPAYA PENGASUH DALAM MEMBINA MORAL ANAK KORBAN
KEKERASAN (STUDI DESKRIPTIF DI YAKESMA ACEH BESAR
GAMPONG LAMBATEUNG KECAMATAN BAITUSSALAM
KABUPATEN ACEH BESAR)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Miftahul Jannah
NIM: 180402091



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1446 H**

**UPAYA PENGASUH DALAM MEMBINA MORAL ANAK KORBAN
KEKERASAN (STUDI DESKRIPTIF DI YAKESMA ACEH BESAR
GAMPONG LAMBATEUNG KECAMATAN BAITUSSALAM
KABUPATEN ACEH BESAR)**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Strata 1
Dalam Ilmu Bimbingan Konseling Islam**

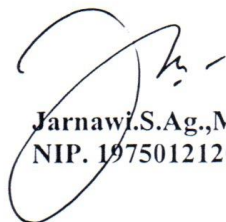
Oleh

Miftahul Jannah
NIM:180402091

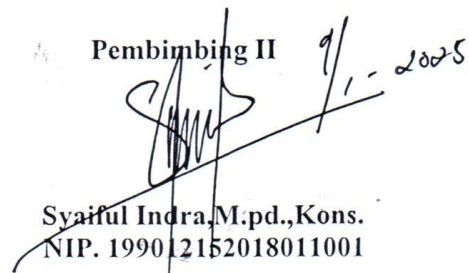
Disetujui Oleh:

AR-RANIRY

Pembimbing I


Jarnawi.S.Ag.,M.Pd.
NIP. 197501212006041003

Pembimbing II

 9/1-2025
Syaiful Indra,M.pd.,Kons.
NIP. 199012152018011001

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir
untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh:

Miftahul Jannah
NIM. 180402091

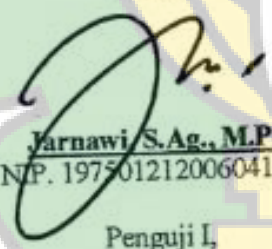
Pada Hari/Tanggal

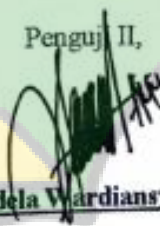
Rabu, 15 Januari 2025
15 Rajab 1446 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

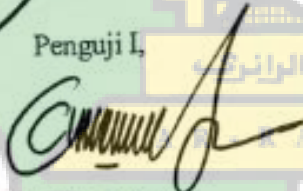
Sekretaris,


Jarnawi S. Ag., M.Pd
NIP. 197501212006041003


Syaiful Indra, M.Pd., Kons
NIP. 199012152018011001

Penguji I,

Penguji II,


Rizka Heni, M.Pd
NIDN. 1302019101


Jumi Adela Wardiansyah, M.A
NIDN. -

Mengetahui,

Dean of Faculty of Dakwah and Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd
NIDN. 106412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
Nim : 180402091
Jenjang : Strata Satu (S1)
Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul "Upaya Pengasuh dalam Membina Moral Anak Korban Kekerasan (Studi Deskriptif di Yakesma Aceh Besar Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar)" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia Akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya

Banda Aceh, 13 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Miftahul Jannah
NIM:180402091

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Pengasuh dalam Membina Moral Anak Korban Kekerasan (Studi Deskriptif di Yakesma Aceh Besar Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar)”**. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
- b. Jarnawi.S.Ag.,M.d. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry.

- c. Jarnawi.S.Ag.,M.Pd. sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
- d. Syaiful Indra,M.Pd.,Kons. sebagai pembimbing II yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
- e. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
- f. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta Samsuddin dan Ibunda tercinta Inang Sardewi yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Kepada Suami Mahathir Muhammad yang terus memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak yang tak terhingga untuk semua doa dan dukungannya.
- g. Terima kasih juga buat sahabat-sahabat seperjuangan saya yang paling the best Nadia Birma, Siti sawalina Apriani,Alia azeera,Annisa Asma Azizah,Humaira dan seluruh angkatan 2018.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis

mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis.

Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'amin.

Banda Aceh, 6 Januari 2025

Miftahul Jannah



ABSTRAK

Saat ini anak yang mengalami korban kekerasan terus meningkat, namun sebagian anak tidak dilakukan pembinaan, padahal anak korban kekerasan tersebut mengalami tekanan mental yang mengakibatkan moralnya tidak lagi terkontrol, oleh karena itu dibutuhkan asuhan yang baik oleh pihak keluarga dan masyarakat. Seperti yang terlihat di Aceh Besar yang dilakukan oleh pihak YAKESMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pengasuh dalam membina moral anak korban kekerasan, dampak pembinaan terhadap perilaku anak korban kekerasan serta faktor pendukung dan penghambat pembinaan anak korban kekerasan di YAKESMA. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian lapangan (*Field research*). Informan penelitian terdiri dari pimpinan YAKESMA Gampong Lambateung, petugas pembina anak korban kekerasan YAKESMA dan anak korban kekerasan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pengasuh dalam membina moral anak korban kekerasan di YAKESMA dilakukan dengan memberikan pembinaan saat berada di lingkungan YAKESMA, melakukan kontrol terhadap anak saat berada di lingkungan masyarakat, memberikan materi terkait moral dengan bimbingan akidah, ibadah dan bidang akhlak. Dampak pembinaan terhadap perilaku anak korban kekerasan ialah terbentuknya perilaku berkata jujur, berbuat benar, berlaku adil dan berani dikalangan anak korban kekerasan yang sudah terganggu psikisnya kembali dapat menemukan jati dirinya dan tidak lagi merasa direndahkan harga dirinya dan menguatnya kesasaran anak akan pentingnya pengetahuan agama Islam. Faktor pendukung pembinaan anak di YAKESMA pendamping yang kompeten, kerjasama antar panti, keluarga, masyarakat ataupun pihak kepolisian. Sedangkan faktor penghambat tidak adanya ahli psikologi atau psikiater di yayasan sehingga perdampingan tidak maksimal.

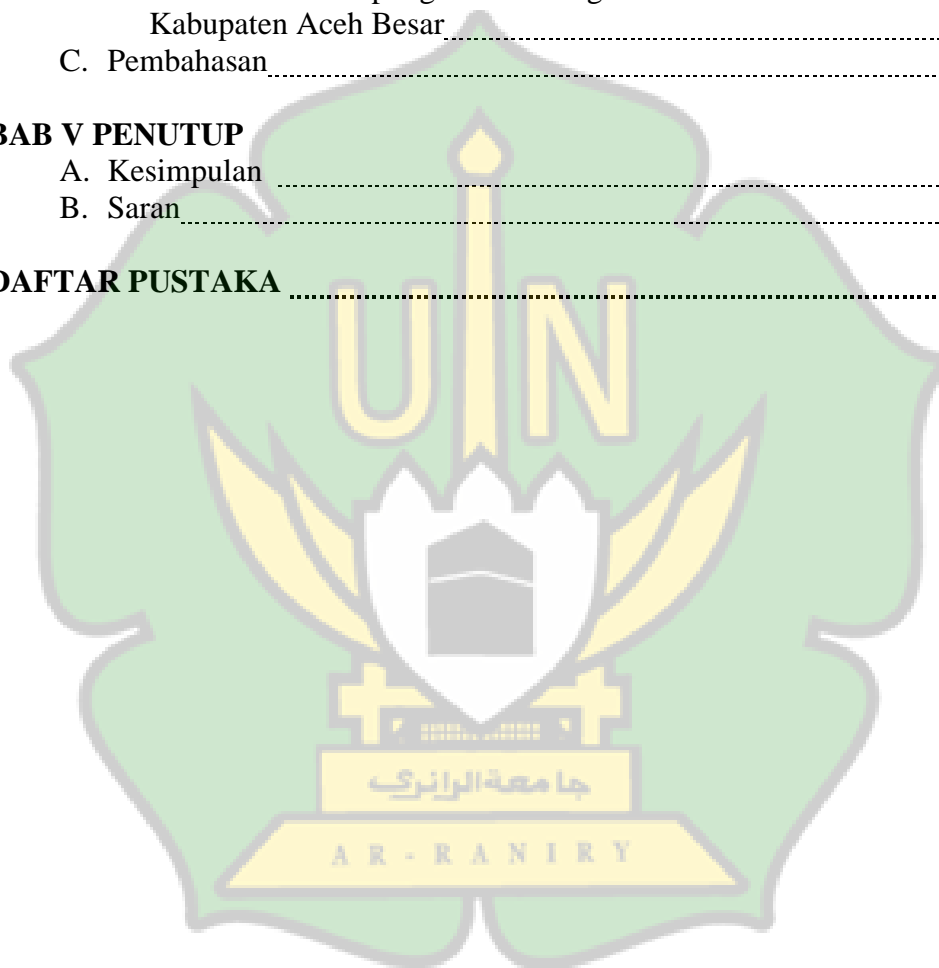
Kata Kunci: Upaya Pengasuh, Moral, Anak Asuh YAKESMA.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	i
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAJA	10
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	10
B. Pembinaan	12
C. Teori Tingkah Laku	15
D. Moral Anak	17
1. Pengertian Moral Anak	17
2. Jenis-Jenis Moral Anak	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Moral Anak	21
4. Aspek-Aspek Moral Anak	21
5. Metode Pembinaan Moral	22
E. Anak Korban Kekerasan	24
1. Pengertian Anak Korban Kekerasan	24
2. Bentuk-Bentuk Kekerasan Terhadap Anak	26
3. Hak-Hak Anak Korban Kekerasan	28
F. Konsep Pengasuh	40
1. Penegrtian Pengasuh	40
2. Peranan Pengasuh Bagi Anak Korban Kekerasan	40
G. Kerangka Pemikiran	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian	44
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	44
C. Subjek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Yakesma Gampong Lambateung	49

B. Hasil Penelitian.....	56
1. Upaya Pengasuh dalam Membina Moral Anak Korban Kekerasan di Yakesma Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.....	56
2. Dampak Pembinaan Terhadap Perilaku Anak Korban Kekerasan di Yakesma Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.....	75
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Anak Korban Kekerasan di Yakesma Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.....	78
C. Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya, oleh karena itu anak harus dijaga dan dilindungi. Pasal 18 ayat (13) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak menyebutkan salah satu hak anak yang harus dilindungi ialah hak memperoleh perlindungan dari sasaran penganiayaan dan penyiksaan.¹

Salah satu bentuk penganiayaan dan penyiksaan terhadap anak ialah kekerasan yang dilakukan oleh keluarga atau pihak lain. Kekerasan terhadap anak tersebut dapat berupa kekerasan fisik, psikis atau emosional, penelantaran anak dan kekerasan seksual. Pada bagian penelitian ini mengkususkan pada anak korban kekerasan psikis berupa moral yang patut untuk diberikan pembinaan dan asuhan kembali setelah mengalami kekerasan dari pihak lain.

Upaya serius dalam menangani kekerasan terhadap anak tersebut, maka pemerintah telah memberikan dukungan terhadap anak-anak, seperti yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Aceh Besar dengan mendirikan Yayasan pembinaan anak-anak yang tidak mendapatkan hak-haknya, seperti Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh (YAKESMA). Tujuan didirikan YAKESMA tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan sosial kepada semua anak yang ada di

¹ Pasal 4-18 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak

panti asuhan dengan kebutuhan fisik, psikologi, mental, moral bahkan keterampilan, salah satunya ialah pembinaan moral anak korban dari kekerasan.

Anak-anak yang mengalami kekerasan tentu mengalami gangguan kondisi moralnya. Kondisi moral anak korban kekerasan tersebut dapat berupa dalam bentuk peningkatan perilaku agresif, kemarahan, kekerasan, perilaku menentang dan ketidakpatuhan serta juga timbulnya gangguan emosional dalam diri anak seperti : rasa takut yang berlebihan, kecemasan, relasi buruk dengan saudara kandung atau teman bahkan hubungan dengan orangtua serta mengakibatkan penurunan self esteem pada anak. Tidak hanya itu, kondisi moral anak korban kekerasan juga berupa terganggunya kemampuan kognitif dan sikap. Hal ini dapat terlihat dari menurunnya prestasi anak di sekolah, terbatasnya kemampuan korban solving, dan kecenderungan sikap anak untuk melakukan tindak kekerasan.² Oleh karena itu, untuk membina kembali kondisi moral anak korban kekerasan tersebut dibutuhkan peran sebuah lembaga yang di dalamnya terdapat pihak-pihak yang mampu mengatasi kondisi moral anak tersebut.

Penelitian ini mengkhususkan pada anak korban kekerasan dengan mengkaji upaya para pengasuh yang ada di Yakesma Aceh Besar Gampong Lambateung dalam membina moral anak tersebut. Hal ini dikarekan pola asuh dalam membina moral anak di Yakesma Aceh Besar Gampong Lambateung sangat diperlukan bagi mereka yang merasakan masa sulit karena diperlakukan dengan kekerasan baik fisik maupun psikis.

² Abu Huraerah, *Kekerasan Terhadap Anak*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hal. 48.

Menurut Narwati moral anak ialah sesuai dengan ide-ide yang umum diterima anak tentang tindakan yang baik dan yang wajar. Istilah moral senantiasa mengacu kepada baik buruknya perbuatan seorang anak dalam berinteraksi dengan masyarakat.³ Sedangkan Kesuma berpendapat amoral anak merupakan kondisi mental yang membuat orang anak tetap berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin dan sebagainya.⁴

Salah satu Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh (YAKESMA) yang ada di Kabupaten Aceh Besar dalam mengasuh dan membina anak ialah Yakesma Aceh Besar Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan data yang diperoleh dari Yakesma menunjukkan bahwa terdapat dinamika jumlah kasus yang ditangani dalam beberapa tahun terakhir. Dimana pada tahun 2017 terdapat sebanyak 10 kasus anak yang ditangani, tahun 2018 sebanyak 6 kasus, 2019 sebanyak 2 kasus, tahun 2020 sebanyak 3 kasus dan di tahun 2021 sebanyak 5 kasus. Sedangkan data terakhir yang diperoleh dari Yayasan kesejahteraan masyarakat Aceh pada tahun 2022 menunjukkan kasus kekerasan seksual sebanyak 7 kasus (laki-laki 3 anak dan perempuan sebanyak 4 anak), kasus kekerasan fisik 11 kasus (laki-laki sebanyak 10 anak dan perempuan sebanyak 1 anak) dan di tahun 2023 ini kasus kekerasan seksual bertambah 4 orang dengan total 48 kasus yang sudah dan sedang ditangani pihak Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh (YAKESMA).

³ Sri Narwati, *Pendidikan Karakter*. (Yogyakarta: Familia, 2011), hal. 12.

⁴ Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 31.

Pentingnya peran serta Yayasan Kesejahteraan Masyarakat dalam membina moral anak korban kekerasan ini diperkuat dengan kajian Multaza, dkk yang mengatakan bahwa agar anak-anak korban kekerasan memiliki moral atau kepribadian yang sesuai dengan norma-norma dalam suatu kelompok masyarakat maka diperlukan pengawasan dan pembinaan secara sistematis dan terorganisir. Oleh karena itu, Yayasan Kesejahteraan Masyarakat sebagai salah satu lembaga sosial yang menangani anak-anak korban kekerasan tentunya peran dan perhatiannya terhadap anak-anak korban kekerasan merupakan pengharapan semua masyarakat Aceh.⁵ Tidak hanya peran dari Yayasan Kesejahteraan Masyarakat, keluarga juga berperan penting, maka dari itu orang tua asuh yang sangat berperan penting dalam mendidik anak di Yakesma Aceh Besar Gampong Lambateung dan juga harus memiliki sifat sabar dalam menghadapinya, mereka pasti mempunyai sifat yang mudah stres, bandel, susah diatur, tidak sabar dalam menghadapi gangguan yang ada, sulit untuk bersikap santai, dan juga suka melampiaskan kemarahan kepada orang terdekat.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan dengan pihak pengasuh Yakesma Aceh Besar Gampong Lambateung, diperoleh informasi bahwa selama ini tidak semua anak korban kekerasan yang dibina di Yakesma Aceh Besar Gampong Lambateung berperilaku baik, hal ini ditunjukkan bahwa masih ada anak yang sering melanggar aturan, seperti tidak melakukan shalat berjamaah dan bahkan masih susah di atur. Pada disatu sisi pihak Yakesma

⁵ Multaza, dkk, Peran Panti Sosial Asuhan Anak Aceh Dalam Usaha Pembinaan Moral Anak-Anak, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Volume 1, Nomor 1*: (2016), hal. 73.

Aceh Besar sudah aktif memberikan pembinaan terhadap anak tersebut. Hal ini tentu perlu dilakukan kajian, terhadap permasalahan tersebut, sehingga diketahui kelemahan pembinaan selama ini untuk dapat diambil kebijakan pembinaan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Pengasuh dalam Membina Moral Anak Korban Kekerasan (Studi Deskriptif di Yakesma Aceh Besar Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya pengasuh dalam membina moral anak korban kekerasan di Yakesma Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar?
2. Bagaimana dampak pembinaan terhadap perilaku anak korban kekerasan di Yakesma Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembinaan anak korban kekerasan di Yakesma Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi tujuan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya pengasuh dalam membina moral anak korban kekerasan di Yakesma Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui dampak pembinaan terhadap perilaku anak korban kekerasan di Yakesma Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembinaan anak korban kekerasan di Yakesma Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, tulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bersifat ilmiah bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan upaya pengasuh dalam membina moral anak korban kekerasan di Yakesma Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, tulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait yakni sebagai berikut:

- a. Bagi pihak Yakesma Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, kajian ini menjadi bahan evaluasi terkait keinerja pengasuh selama ini dalam membina anak korban kekerasan.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini menjadi bahan renungan untuk tidak melakukan kekerasan terhadap anak dalam bentuk apapun baik fisik maupun non fisik.
- c. Bagi pemerintah agar memberikan dukungan penuh kepada Yakesma Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar dalam membina moral anak korban kekerasan.
- d. Bagi peneliti, kajian ini dapat menyumbang bahan rujukan untuk mengkaji lebih lanjut terkait upaya pengasuh dalam membina moral anak korban kekerasan di Yakesma Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

E. Definisi Operasional

Agar menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka dijelaskan beberapa istilah dasar sebagai berikut:

1. Upaya

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai

tujuan.⁶ Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar. Upaya juga diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.⁷

Dari pengertian tersebut dapat diambil garis besar bahwa upaya adalah sesuatu hal yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Adapun upaya yang dimaksud dalam penelitian ini ialah upaya pengasuh dalam membina moral anak korban kekerasan di Yakesma Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

2. Pengasuh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pengasuh adalah orang yang mengasuh. Arti lainnya dari pengasuh adalah wali (orang tua dan sebagainya). Pengasuh yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pihan yang memberikan pengasuhan terkait moral anak korban kekerasan di Yakesma Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Aceh Besar.

3. Pembinaan

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁸ Dapat dipahami bahwa pembinaan itu suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan agar memperoleh hasil yang baik. Adapun

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1250

⁷ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), hal. 118

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,..., hal.995.

pembinaan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pembinaan moral anak korban kekerasan di Yakesma Gampong Lambateung Kecamatan Baitussalam Aceh Besar.

4. Moral

Moral berasal dari kata Latin *mores* yang artinya tata cara dalam kehidupan, adat istiadat, kebiasaan. Moral pada dasarnya merupakan rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi. Moral merupakan kaidah norma dan pranata yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan kelompok sosial dan masyarakat. Moral merupakan standard baik-buruk yang ditentukan bagi individu nilai-nilai sosial budaya dimana individu sebagai anggota sosial.⁹ Adapun yang dimaksud moral dalam penelitian ini ialah perilaku anak korban kekerasan yang bersesuaian peraturan, kebiasaan dan prinsip-prinsip tertentu yang berdampak pada diri anak itu sendiri.

⁹ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 136.